

ABSTRACT

Sofi Kumala Dewi. 22.05.111.000.73. English Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Universitas Trunodjoyo Madura. Language Maintenance of Madurese Language in Tanjung Jati Village, Kamal, Bangkalan. Advisor: Dr. Zulkhaeriyah, S.S., M.Hum

This study aims to identify the efforts of language maintenance and the reasons for maintaining the Madurese language in Tanjung Jati Village, Kamal, Bangkalan. Fishman's (1991) theory of language maintenance and Crystal's (2003) theory of the reasons for language maintenance were used to analyze the findings. This study employed a descriptive qualitative method. The data were collected through questionnaires distributed to 43 respondents and interviews with three informants consisting of one village secretary and two older-generation community members. The data were analyzed using the interactive model proposed by Miles, Huberman, and Saldaña (2014). The result show that all four language maintenance domains proposed by Fishman (1991), namely the family, education, religion, and mass media domains, were identified in this study. Among these domains, the family domain showed the highest contribution to language maintenance, while the mass media domain showed the lowest contribution due to the limited use of Madurese in digital and mass media. Furthermore, based on Crystal's (2003) theory, only three of the five reasons for language maintenance were identified, namely keeping cultural diversity, keeping ethnic identity, and enabling socio adaptability. The other two reasons, increasing security for children psychologically and increasing linguistic sensitivity, were not reflected in the findings of this study. The Madurese language is still actively maintained by the people of Tanjung Jati Village through its continuous use in everyday communication, educational activities, and religious practices.

Keywords: Effort, Language Maintenance, Madurese Language, Reason.

ABSTRAK

Sofi Kumala Dewi. 22.05.111.000.73. English Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Universitas Trunodjoyo Madura. Pemertahanan Bahasa Madura di Desa Tanjung Jati, Kamal, Bangkalan. Advisor: Dr. Zulkhaeriyah, S.S., M.Hum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya pemertahanan bahasa dan alasan masyarakat mempertahankan bahasa Madura di Desa Tanjung Jati, Kamal, Bangkalan. Teori pemertahanan bahasa yang dikemukakan oleh Fishman (1991) dan teori alasan pemertahanan bahasa yang dikemukakan oleh Crystal (2003) digunakan untuk menganalisis temuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 43 responden dan wawancara dengan tiga informan yang terdiri atas satu sekretaris desa dan dua masyarakat dari generasi tua. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat ranah pemertahanan bahasa yang dikemukakan oleh Fishman (1991), yaitu ranah keluarga, pendidikan, agama, dan media massa, ditemukan dalam penelitian ini. Di antara keempat ranah tersebut, ranah keluarga memberikan kontribusi tertinggi terhadap pemertahanan bahasa, sedangkan ranah media massa memberikan kontribusi terendah karena masih terbatasnya penggunaan bahasa Madura dalam media digital dan media massa. Selanjutnya, berdasarkan teori Crystal (2003), penelitian ini hanya menemukan tiga dari lima alasan pemertahanan bahasa, yaitu mempertahankan keberagaman budaya, mempertahankan identitas etnis, dan mendukung adaptasi sosial. Sementara itu, dua alasan lainnya, yaitu meningkatkan rasa aman secara psikologis bagi anak dan meningkatkan sensitivitas linguistik, tidak ditemukan dalam hasil penelitian ini. Bahasa Madura masih dipertahankan secara aktif oleh masyarakat Desa Tanjung Jati melalui penggunaannya yang berkelanjutan dalam komunikasi sehari-hari, kegiatan pendidikan, dan aktivitas keagamaan.

Kata Kunci: Upaya, Pemertahanan Bahasa, Bahasa Madura, Alasan